

BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed methods* yaitu gabungan metode Kuantitatif dan Kualitatif. Penelitian *mixed methods* disebut sebagai sebuah metodologi yang memberikan asumsi filosofis dalam menunjukkan arah atau memberi petunjuk cara pengumpulan data dan menganalisis data serta perpaduan pendekatan kuantitatif dan kualitatif melalui beberapa fase proses penelitian. Fase pertama melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner penelitian kemudian fase kedua melakukan penelitian kualitatif melalui wawancara tidak terstruktur. Tujuan utama penggabungan metode ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik dalam permasalahan penelitian dan dalam fenomena yang kompleks.

A. Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2012 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, dengan subyek penelitian adalah Mahasiswa Profesi Keperawatan FKIK UMY dan pihak dari PSIK FKIK UMY serta RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa profesi keperawatan FKIK UMY yang menjalani profesi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 47 orang.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada di dalam populasi, karena subjeknya meliputi semua yang ada di dalam populasi, maka juga disebut *sensus* (Arikunto, 2006).

Responden penelitian untuk wawancara terdiri dari pihak PSIK FKIK UMY dan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa profesi keperawatan dan wawancara langsung dengan pihak PSIK FKIK UMY serta pihak RS PKU Muhammadiyah untuk memperoleh informasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Daftar Pertanyaan (Kuesioner)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006). Kuesioner yang diberikan kepada responden terdiri dari Kecerdasan Majemuk, Lingkungan Kerja dan Sikap Profesional. Pengumpulan data menggunakan kuesioner ini memiliki kemungkinan terjadinya bias. Hal ini dikarenakan peneliti merupakan staf pengajar dari PSIK FKIK UMY. Cara untuk menghindari bias tersebut antara lain: peneliti menggunakan asisten saat menyebarkan kuesioner kepada responden. Asisten peneliti telah memiliki persepsi yang sama tentang penelitian yang dilakukan. Untuk meningkatkan hubungan saling percaya dan sebagai ungkapan terima kasih, peneliti memberikan souvenir setelah kuesioner terisi lengkap

2. Wawancara tidak terstruktur (*interview*)

Interview atau wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2006). Berdasarkan pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan wawancara tidak struktur dimana peneliti tetap perlu menggunakan *interview guide* atau pedoman wawancara yang berisi poin-poin penting masalah yang ingin digali dari *interviewee*. Wawancara dilakukan kepada pihak PSIK FKIK UMY dan pihak RS

PKU Muhammadiyah Yogyakarta untuk mendapatkan informasi secara lebih dalam dan lengkap terkait masalah penelitian.

E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu Kecerdasan Majemuk (X1) dengan delapan indikator, Lingkungan Kerja (X2) dengan lima indikator serta satu variabel terikat yaitu pembentukan Sikap Profesional (Y1) dengan delapan indikator.

Tabel 3. 1

Definisi Operasional dan Indikator Pengukuran

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran
1.	Kecerdasan Majemuk	Berbagai kemampuan yang dimiliki seseorang hasil dari memadukan pengalaman masa lalu dan pengetahuannya untuk memahami masalah dari situasi yang baru kemudian memecahkannya dan mencari solusi sehingga memberikan manfaat bagi orang lain.	a. Kecerdasan natural b. Kecerdasan visual c. Kecerdasan intrapersonal d. Kecerdasan linguistik e. Kecerdasan interpersonal f. Kecerdasan logika g. Kecerdasan musikal h. Kecerdasan kinestetik	Skala Interval
2.	Lingkungan Kerja	Lingkungan dimana pegawai melakukan	a. Keamanan b. Kebersihan	Skala Likert

		pekerjaannya sehari-hari.	c. Kenyamanan d. Jaminan keselamatan kerja e. Kondisi lingkungan kerja	
3.	Sikap Profesional	Sikap profesional adalah kesiapan mental individu untuk memberikan respons positif atau negatif yang dilandasi kemampuan, komitmen atau janji hati secara terbuka, dan kemauan untuk meningkatkan kemampuan untuk melaksanakan berbagai tugas.	a. Kontribusi peningkatan ilmu pengetahuan b. Otonomi c. Kerjasama d. Kompetensi e. Pengembangan profesional f. Bekerja dalam komite g. Pelayanan komunitas h. Teori dan kode etik	Skala Likert

F. Uji Kualitas Instrumen

Uji kualitas instrumen terdiri dari uji validitas dan realibilitas. Menurut Ghazali (2010), menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi, dikatakan valid apabila tingkat signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tiga macam kuesioner yaitu Kecerdasan Majemuk, Lingkungan Kerja dan Sikap Profesional. Kuesioner pertama adalah untuk menguji kecerdasan majemuk dengan menggunakan instrumen BGfL. Instrumen ini telah dikembangkan oleh *Birmingham City Council* dari tahun 2002-2012. Menurut Setiawan (2012), instrumen ini telah diuji validitas dan reliabilitas dengan hasil yang tinggi. Kuesioner ini berisi delapan kelompok pertanyaan yang masing-masing mempunyai beberapa pertanyaan dengan jumlah total sebanyak 40.

Kuesioner kedua tentang lingkungan kerja meliputi 1) Keamanan; 2) Kebersihan; 3) Kenyamanan; 4) Jaminan keselamatan kerja dan 5) Kondisi lingkungan kerja. Menurut penelitian Kamidi (2007), telah dilakukan modifikasi kuesioner Lingkungan kerja yang diadopsi dari Cascio (1992 dalam Mas'ud Fuad, 2004). Kuesioner ini memiliki nilai validitas dan reliabilitas yang tinggi. Peneliti melakukan modifikasi instrumen peneliti dari Kamidi (2007).

Kuesioner yang ketiga adalah Instrumen Sikap Profesional Mahasiswa Keperawatan. Instrumen ini terdiri dari 28 hal kelompok berdasarkan delapan faktor yang berbeda dan telah terbukti valid dan reliabel. Menurut Celik et al (2011), IPASN dapat digunakan untuk menentukan sikap mahasiswa keperawatan serta skala dapat disesuaikan dan digunakan untuk budaya lain.

Uji validitas dari reliabilitas akan dilakukan peneliti saat bersamaan dengan pengumpulan data, hal ini dikarenakan jumlah populasi yang terbatas. Jika dari kuesioner yang telah diisi oleh responden tidak sesuai maka akan dikeluarkan sehingga hanya kuesioner lengkap saja yang dijadikan responden.

Uji validitas data kualitatif pada penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut : 1) Trianggulasi dan 2) *Review* informan. Trianggulasi dalam penelitian ini menggunakan Trianggulasi Data (menggunakan *multiple* teori atau beberapa perspektif untuk menginterpretasi sejumlah data) dan Trianggulasi Metode (menggunakan gabungan metode kuantitatif dan kualitatif untuk mempelajari kasus tunggal) (Herdiansyah, 2010). *Review* informan merupakan upaya pengembangan validitas data yang dilakukan dengan cara mengomunikasikan laporan yang telah disusun kepada informan, khususnya bagi informan pokok (*key informan*).

G. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Teknik Analisa Data

Analisa data dalam penelitian *mixed methods* ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh setelah responden penelitian diberikan tiga kuesioner. Hasil dari jawaban responden penelitian terhadap ketiga kuesioner kemudian dianalisis

dengan teknik statistik deskriptif. Teknik statistik deskriptif yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah ukuran *central tendency* meliputi pencarian terhadap nilai mean, median dan modus serta pengukuran variabilitas meliputi *range*, *standard of deviation* dan *varians*.

Analisa statistik yang didapatkan dari hasil data yang telah terkumpul kemudian diukur dengan standar pengklasifikasian dan teknik interpretasi data terhadap hasil pengolahan data hasil tes, yang mengacu pada rumus skor rerata hasil tes. Pengujian hipotesis baik secara simultan maupun parsial dilakukan dengan menggunakan *software* pengolahan data *Stastical Package for Sciences* (SPSS) dengan versi 15.0.

Analisa data kualitatif dilakukan setelah dilakukan pengolahan data dimulai dengan tahap-tahap sebagai berikut : (a) *Editing*; (b) Klasifikasi; (c) Verifikasi; (d) Analisa dan (e) Kesimpulan. Tahap pertama adalah *editing* yaitu langkah awal yang dilakukan peneliti untuk mengecek kelengkapan hasil wawancara. Tahap kedua adalah klasifikasi yaitu peneliti mengelompokkan data hasil wawancara sesuai dengan rumusan masalah. Tahap ketiga adalah verifikasi atau mengkonfirmasi kesesuaian data dengan informan supaya diperoleh data yang benar. Tahap selanjutnya yaitu analisa deskriptif kualitatif yang merupakan analisa untuk menggambarkan keadaan dengan kata-kata yang dipisahkan menurut kategori untuk diambil kesimpulan.

Analisa selanjutnya yaitu uji Regresi Linear Berganda (*Multiple Regression*) untuk menganalisa pengaruh antar variabel independen yang terdiri dari : Kecerdasan Majemuk (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2). Menurut Sastroasmoro, S dan Ismael, S. (2008), formulasi persamaan Regresi Linear Berganda memiliki rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Sikap Profesional
- X_1 = Kecerdasan Majemuk
- X_2 = Lingkungan Kerja
- a = Konstanta
- b_1, b_2 = Koefisien regresi variabel X_1 dan X_2
- e = Variabel yang tidak diteliti

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berdasarkan model regresi diatas antara lain :

a. Uji t

Uji t untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) secara individu terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan (Kuncoro, 2001).

Langkah pengujian hipotesis sebagai berikut :

- 1) Menentukan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Ho: $b_i = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel
independen (X_i) terhadap variabel dependen (Y)

Ha: $b_i < 0$, artinya ada pengaruh negatif antara variabel
independen (X_i) terhadap variabel dependen (Y)

Ha: $b_i > 0$, artinya ada pengaruh positif antara variabel
independen (X_i) terhadap variabel dependen (Y)

2) Menentukan tingkat signifikan dengan tabel.

3) Mencari t hitung dengan rumus:

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = nilai koefisien regresi variabel independen ke i

S_{b_i} = nilai *standard error* koefisien regresi dari variabel
independen ke i

4) Keputusan

Ho: diterima bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, Ha ditolak.

Ha: diterima bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, Ho ditolak

b. Uji F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen (X_1 dan X_2) secara bersama-sama berpengaruh

terhadap variabel dependen (Y) (Kuncoro, 2001). Langkah-langkah pengujian dengan membuat formulasi hipotesis sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

H_0 : $b_1 = b_2 = 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a : $b_1; b_2 \neq 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Menentukan tingkat signifikan dengan F tabel.

- 3) Mencari F hitung dengan rumus:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / (K-1)}{(1-R^2) - (N-K)}$$

Keterangan:

R = koefisien determinasi majemuk.

K = jumlah variabel independen yang digunakan.

N = jumlah sampel.

- 4) Kesimpulan

H_0 : diterima bila F hitung < F tabel, H_a ditolak

H_a : diterima bila F hitung > F tabel, H_0 ditolak

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2010) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai mendekati 1 maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.